

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Koperasi Serba Usaha Mitra Makmur Usp Syariah Talun Blitar

a. Sejarah

Awal mula kegiatan diawali dengan adanya Program Gebyar atau arisan yang dimulai pada bulan Juni tahun 2001. Dalam pengelolaan kegiatan tersebut dibutuhkan sebuah organisasi yang dapat mendukung dalam menjaga pelaksanaan program secara berkesinambungan dan tertata sesuai dengan tujuan dan prinsip lembaga. Maka dibentuklah sebuah organisasi yang diberi nama Koperasi Serba Usaha Mitra Makmur dengan system syariah, yang berkedudukan di kecamatan Talun. Koperasi Serba Usaha Mitra Makmur Kecamatan Talun adalah sebuah Unit Simpan Pinjam Syari'ah yang berperan dalam lingkup organisasi kerja seperti pengembangan dan pembangunan pertanian. Pengurus KSU Mitra Makmur terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Program Gebyar atau arisan dijalankan dengan system seandainya jangka waktu 24 bulan, dan pada putaran ke 24 digebyarkan, jadi dari sisa anggota per paket 400 orang. Akhirnya program ini berkembang sampai sekarang dan gebyarnya pun masih berjalan. Untuk penyertaan selain dari gebyar, penyertaan arisan juga ada simpanan yang dinamakan

simpanan Manasuka, jadi anggota bisa menyimpan dan bisa mengambil sewaktu-waktu. KSU Mitra Makmur juga berperan dalam menambah mudahnya orang NU (Nahdlatul ‘Ulama) terutama yang petani agar lebih berkembang dari sektor ekonominya.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadikan koperasi terpercaya dan mampu melayani kebutuhan permodalan anggota.

2) Misi

1. Menambah mudahnya orang NU terutama yang petani, biar lebih berkembang dari sektor.
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota melalui budaya koperasi yang baik
3. Memberikan pelayanan pinjaman dan simpanan anggota dan calon anggota dengan cepat.
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal.

1) Susunan Pengurus KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun

Tabel
Susunan Pengurus

No	Nama	Jabatan
1	H. Muhammad Shohib, S.P.M.MA	Ketua
2	Ulil Azmi, S.P	Sekretaris
3	Binti Khopsoh	Bendahara

2) Susunan Pengelola KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun

Tabel

No	Nama	Jabatan
1	Lailin Khusnul Khaliyah	Manajer
2	Sodiq Romadlon	Marketing
3	Umi Nasikah	Keuangan
4	Ulil Azmi, S.P	Administrasi
5	Surya NU	Pelindung
6	Syahid	Pemeriksa
7	Kordes. Sekecamatan Talun	Keanggotaan

Dokumen: Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha Mitra
Makmur USP Syariah Talun Blitar Tahun 2020

3) Susunan Pengawas KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Sahid	Pengawas II
2	Kyai Roziqy	Pengawas Bid. I Syariah
3	F. Mohtar Ali	Pengawas II Bid. Syariah

Dokumen: Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha Mitra
Makmur USP Syariah Talun Blitar Tahun 2020

d. Produk

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan operasional tentu suatu lembaga memiliki produk yang kiranya dibutuhkan oleh para anggota. Produk yang ditawarkan oleh Koperasi Serba Usaha Mitra Makmur USP Syariah Talun diantaranya adalah:

1. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan meliputi pembiayaan mudharabah dan murabahah.

2. Produk Simpanan

Produk simpanan yang dinamakan simpanan MANASUKA, jadi anggota bisa menyimpan dan bisa mengambil sewaktu-waktu.

3. Produk simpanan Berjangka

Produk simpanan berjangka meliputi jangka waktu 4 bulan dan 24 bulan.⁵³

2. Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar

a. Sejarah

Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar merupakan lembaga keuangan mikro Islam yang menjunjung nilai-nilai syariah dalam kegiatan operasionalnya. Koperasi ini dibentuk pada tahun 2007 dengan anggota awal berjumlah 30 orang, dimana diantara 5 orang tersebut merupakan pengurus koperasi. Pada awalnya koperasi ini tidak memiliki kantor khusus untuk kegiatan

⁵³ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun Blitar

operasionalnya, dan seiring bertambahnya jumlah anggota koperasi maka di tahun 2009 ditunjuk seorang pengelola yang bernama Bapak Moch. Isnan Tjipto Nugroho untuk mengelola koperasi tersebut dan mulai saat itulah Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar memiliki kantor untuk beroperasi.

Modal awal KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar ini berasal dari anggota yang berjumlah 30 orang dengan nilai Rp.500.000,00 setiap orang sebagai simpanan pokok, sehingga jumlah modal awal untuk kegiatan operasional koperasi ini tidak lebih dari Rp.30.000.000,00. Selain itu koperasi juga menerima dana deposito dari Lagzis sebesar Rp.30.000.000,00 yang juga digunakan sebagai tambahan modal. Seiring dengan kebutuhan operasional, KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar memberanikan diri untuk mengajukan pinjaman atau pembiayaan kepada Bank Syariah Mandiri sebesar Rp.1.500.000.000,00 sebagai tambahan modal, namun di tahun 2015 koperasi telah mampu melunasi pinjaman tersebut dan saat ini koperasi hanya menggunakan dana yang berasal dari anggota.

Seperti koperasi pada umumnya, untuk menjadi anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar maka setiap anggota diharuskan untuk membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Simpanan pokok dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Rp.500.000,00 dan Rp.200.000,00. Pertama, untuk yang membayar simpanan pokok Rp.500.000,00 maka setiap bulannya harus membayar simpanan

wajib Rp.50.000,00. Kedua, untuk yang membayar simpanan pokok Rp.200.000,00 maka setiap bulannya harus membayar simpanan wajib Rp.10.000,00.

Dalam kegiatan operasionalnya, KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar memiliki semboyan yang berasal dari kata Al Mizan itu sendiri yang disingkat “AM”, dengan arti “Adil Melayani, Aman Menguntungkan”. Dimana arti kata tersebut yaitu, dalam hal kegiatan pembiayaan maka Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar akan siap melayani dengan adil, sedangkan dalam hal menabung maka KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar akan menjamin keamanan dan keuntungannya.

b. Visi dan Misi

1. Visi

- a. Meningkatkan kualitas ekonomi anggota, sehingga mampu berperan sebagai khalifah Allah.
- b. Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.

2. Misi

- a. Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi.
- b. Memberdayakan pengusaha mikro (kecil bawah dan kecil).
- c. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang

ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.⁵⁴

c. Struktur Organisasi

1) Kepengurusan

No.	Nama Pengawas	Jabatan
1.	Nurcholis	Ketua
2.	Misdi	Sekretaris I
3.	Sunu Widodo	Sekretaris II
4.	Pujoko Sudarso	Bendahara I
5.	Lasi Purwirto	Bendahara II
6.	Muhammad Jamhari	Pembantu Umum

Sumber : Dokumen Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha
Syariah Al Mizan Wlingi Blitar Tahun 2020

2) Kepengawasan

No.	Nama Pengawas	Jabatan
1.	H. Imam Lumadi	Koordinator
2.	Dr. Peni Budi N	Anggota

Sumber : Dokumen Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha
Syariah Al Mizan Wlingi Blitar Tahun 2020

3) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

No.	Nama Pengawas	Jabatan
1.	Ahmad Sihabuddin	Ketua

Sumber : Dokumen Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha
Syariah Al Mizan Wlingi Blitar Tahun 2020

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku ketua di Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar

Karyawan/Pengelola

No.	Nama Pengawas	Jabatan
1.	Moch. Isnan Tjipto Nugroho	Manager
2.	Heri Prasetyo	AO
3.	Muslimatul Faizah	Teller

Sumber : Dokumen Rapat Anggota Tahunan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar Tahun 2020

d. Produk

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan operasional tentu suatu lembaga memiliki produk yang kiranya dibutuhkan oleh para anggota. Produk yang ditawarkan oleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar diantaranya adalah:⁵⁵

1) Penghimpunan Dana Syariah (*Islamic Funding*)

a) Tabasum (Tabungan Bersama Umat)

Tabungan ini dilakukan dengan akad wadiah yad dhamanah atau qard dengan adanya bonus yang akan diterima tanpa perjanjian di awal, dan penarikan dapat dilakukan sewaktu waktu.

b) Tabungan Syariah Berjangka

Tabungan ini dilakukan menggunakan akad wadiah yad dhamanah atau qard dengan waktu penarikan sesuai jenis tabungan. Tabungan Syariah Berjangka ini terdiri atas:

⁵⁵ Diolah dari Brosur Produk Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar

1. Taduri (Tabungan Idul Fitri), diambil saat menjelang hari raya, biasanya pertengahan puasa atau H-7 hari raya.
 2. Tadzakur (Tabungan Dana Qurban), diambil saat menjelang hari raya idul adha atau digunakan untuk dana qurban.
 3. Tahalul (Tabungan Haji Makbul), untuk saat ini sudah tidak lagi digunakan, para anggota koperasi lebih memilih menggunakan tabungan umum (tabasum).
 4. Talenta (Tabungan Pendidikan Kita), biasa diambil bulan juni atau juli atau menjelang tahun ajaran baru.
- c) Deposito Syariah

Pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, produk deposito syariah ini menggunakan akad mudharabah mutlaqah dan dana dapat diambil sesuai jangka waktu deposito yang telah disepakati. Porsi pembagian keuntungan antara anggota dengan lembaga sesuai dengan jangka waktu adalah sebagai berikut: Jangka waktu 3 bulan, 45% untuk anggota dan 55% untuk koperasi, Jangka waktu 6 bulan, 50% untuk anggota dan 50% untuk koperasi, Jangka waktu 12 bulan, 60% untuk anggota dan 40% untuk koperasi.

2) Penyaluran Dana Syariah (*Islamic Financing*)

- a) Akad Bagi Hasil diataranya musyarakah, dan mudharabah
- b) Akad Jual Beli

Pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, produk yang digunakan pada akad jual beli adalah murabahah. Untuk objeknya sendiri, pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar biasanya berupa transaksi pembelian barang elektronik, kendaraan, Kredit Pemilik Rumah (KPR) atau renovasi, dan produk pertanian. Jangka waktu angsuran yang ditawarkan pun beragam, untuk barang elektronik maksimal 1 tahun, kendaraan 3-5 tahun, KPR 10 tahun.

c) Akad Ujrah (Jasa)

- 1) Hawalah (Pengalihan Hutang), yaitu koperasi memberikan layanan jasa pengiriman uang (wesel/transfer).
- 2) Ijarah (Sewa), yaitu koperasi melakukan kontrak yang selanjutnya akan disewakan kepada anggota.
- 3) Rahn (Program Gadai Syariah), barang gadai bisa berupa emas atau sepeda motor dengan menyerahkan BPKP dengan jangka waktu maksimal 4 tahun.
- 4) Talangan Haji, sejak berakhirnya pinjaman koperasi kepada BSM maka produk ini sudah tidak lagi gencar dilakukan.

d) Akad Qard (Hutang).

1. Qard al Hasan (Pinjaman Kebaikan), biasanya digunakan untuk biaya rumah sakit, berobat, biaya pendidikan, dengan nilai maksimal 1 juta dan pinjaman dikembalikan dengan

nilai apa adanya, sedangkan apabila nasabah memberikan lebih maka dianggap sebagai infaq. Akad ini juga digunakan pada beberapa kasus pembiayaan besar yang koperasi masih kesusahan dalam menentukan akad yang tepat, misalnya pembiayaan seseorang untuk menutup pinjamannya pada pihak lain, dan dalam hal ini koperasi memberlakukan sistem infaq yang diakui sebagai pendapatan.

1. Upaya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar terhadap usaha mikro kecil anggota.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pertama mengenai produk jasa apa saja yang ditawarkan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, banyak produk yang ditawarkan. Keberadaan produk jasa tersebut dilaksanakan tak lain guna menunjang atau meningkatkan usaha mikro kecil anggota.

Secara garis besar terdapat beberapa produk yang ditawarkan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, mulai dari produk pembiayaan, produk simpanan, dan simpanan berjangka. Beberapa produk jasa tersebut merupakan produk yang disediakan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. Dengan tujuan utama yaitu mengembangkan usaha mikro kecil KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun.

“Produk yang ditawarkan di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, berupa produk pembiayaan yang meliputi mudharabah dan murabahah, produk simpanan yang dinamakan simpanan

MANASUKA jadi anggota bisa menyimpan dan bisa mengambil sewaktu-waktu dan yang terakhir adalah produk simpanan berjangka. Kalau produk pinjaman pembiayaan usaha dipinjamkan koperasi, mudah sekali jika terdapat saudara yang sudah menggunakan produk jasa koperasi, persyaratan yang harus dapat dipenuhi calon anggota (WIM1)"⁵⁶

Pada umumnya produk yang ditawarkan oleh KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tidak jauh berbeda dengan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, produk yang ditawarkan mulai dari Penghimpunan Dana Syariah dan Penyaluran Dana Syariah. Beberapa produk jasa tersebut merupakan produk yang disediakan oleh KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Dengan tujuan utama yaitu mengembangkan usaha mikro kecil KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

"Produk yang ditawarkan di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, berupa produk pembiayaan yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Untuk yang penyaluran dana ada akad murabahah, ijarah, rahn dan mudharabah. Untuk yang murabahah itu ada banyak orang yang menggunakan tapi kalau yang mudharabah ada tapi sedikit paling ya Cuma 1 atau 2 orang saja(W2K1)"⁵⁷

Tentang produk jasa yang disediakan oleh pihak KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, mendapat tanggapan positif dari para nasabahnya. Seperti yang disampaikan oleh Bu Khoir selaku salah satu anggota di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku ketua KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

“Produk yang saya gunakan pinjaman kredit, yang digunakan untuk modal untuk bercocok tanam disawah. Tentu saja dengan adanya produk jasa ini memudahkan anggotanya khususnya, kita memberikan apresiasi. Karena proses peminjaman yang dilaksanakan di koperasi ini dapat tergolong dengan mudah dan cepat (W3A1)”⁵⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Khoir hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Tarom yang juga selaku anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, ia mengatakan bahwa:

“Produk yang saya pakai disini yaitu produk kredit mbak, dimana saya meminjam uang untuk modal saya sebagai petani. Dengan pinjaman modal yang diberikan sangat membantu usaha saya mbak. Karena jika mengandalkan hasil panen saja tidak bisa, karena hasil panen juga tidak bisa ditentukan (W4A1).”⁵⁹

Selain produk yang ada di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, produk jasa yang disediakan oleh pihak KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar tidak jauh berbeda. Hal tersebut juga disampaikan dari salah satu anggotanya, seperti yang disampaikan oleh Bapak Heri.

“Saya menggunakan produk murabahah mbak, yang digunakan untuk membeli barang-barang atau perlengkapan pertanian. Ya karena membutuhkan modal yang banyak juga. Sehingga dengan adanya produk ini memudahkan anggotanya khususnya dan sudah melakukan kesepakatan saat akad. Akad ini dapat tergolong dengan mudah, keuntungan dan pembayarannya sesuai dengan kesepakatan di awal (W5A1).”⁶⁰

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Khoir selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Tarom selaku anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun Blitar, tanggal 21 Juni 2021

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Heri selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Heri, hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Isnan, ia mengatalan bahwa:

“Produk yang saya pakai berupa produk murabahah, yang mana untuk membeli barang-barang elektronik yang nantinya saya jual lagi. Bantuan modal yang diberikan sangat membantu buat usaha saya (W6A1).”⁶¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi, ada kesamaan pemilihan produk diantara kedua anggota koperasi tersebut dimana para anggota lebih memilih produk yang sama yakni Murobahah. Dari produk yang diberikan tentu mereka pergunakan untuk memodali usaha mereka.

Dalam hal produk yang tersedia di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. Pihak KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun juga memberikan penawaran produk yang akan digunakan dengan memberikan sosialisasi kepada anggota, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun.

“Pihak koperasi memberikan penjelasan produk yang akan diambil anggota, sehingga dapat meminimalisir kesalahan pahaman dalam membayar angsuran. Ini pentingnya sosialisasi yang dilaksanakan. Sehingga misalnya seorang anggota mau mengambil suatu produk simpan pinjam, maka dari pihak pegawai juga langsung memberikan arahan dan perbandingannya dengan model pembiayaan yang lainnya yang ada di koperasi sini (WIM2)”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Isnan selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

⁶² Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

Menurut Ibu Khoir salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, ia berpendapat bahwa kelebihan pembiayaan yang ada di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, yaitu terletak pada sisi suku bunga yang rendah, ngreditnya juga mudah. Ini menjadi sebuah keunggulan bagi anggota koperasi yang telah memilih pembiayaan ini.

“Produk pinjaman suku bunga yang digunakan rendah dan ngreditnya juga mudah beda dengan yang ada di bank mbak, ini juga menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi anggota. Ini juga memudahkan anggota, karena dengan suku bunga yang rendah dan ngreditnya juga mudah akan mampu meringankan anggota kala melakukan pinjaman (W3A2).”⁶³

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Tarom salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. Menurutnya dengan suku bunga yang rendah akan meringankan anggotanya saat melakukan pengembalian.

“Iya, angsuran sesuai dengan jaminan yang diberikan. Soal jaminan ya, kalau di saya menggunakan BPKB kendaraan roda dua, ini nanti akan diukur dulu dari sana kuat berapa, dan dari kendaram tahun berapa kendaraan tersebut. Tapi untuk besaran bunga sudah ada patokannya sendiri, dengan model ini juga memudahkan penghitungan dan pandangannya kita, karena dengan besaran yang jelas beserta dengan bunganya, maka anggota bisa melakukan rincian awal sebelum mengajukan pengajuan pinjaman dengan jaminan (W4A2).”⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Ibu Khoir selaku salah satu anggota KSU KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Tarom selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

Dalam hal produk dan layanan jasa yang tersedia di Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Pihak Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar juga memberikan penawaran produk yang akan digunakan oleh anggota dengan memberikan penjelasan mengenai produk-produknya, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Nurcholis salah satu pegawai Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

“Pihak koperasi disini itu ya mbk, mengenai dengan produk yang akan di ambil oleh anggota maka pihak koperasi akan memberikan penjelasan-penjelasan ringan yang nanti akan diambil oleh anggota, sehingga nanti tidak ada kesalah pahaman dalam membayar angsuran. Ini pentingnya memberikan penjelasan produk yang akan di ambil oleh anggotanya. Sehingga misalnya seorang anggota mau mengambil suatu produk menggunakan akad apa gitu, maka dari pihak koperasi juga langsung memberikan arahan dan perbandingannya dengan model pembiayaan yang lainnya yang ada di koperasi sini. Jadi untuk melaksanakan sebuah pinjaman setiap anggota bisa meminjam maksimal 3 kali simpanan, jika melebihi 3 kali simpanan maka anggota harus memberikan agunan (W2K2)”⁶⁵

Menurut Bapak Heri salah satu anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, ia berpendapat bahwa kelebihan pembiayaan yang ada di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, yaitu terletak pada sisi bagi hasil. Ini menjadi sebuah kelebihan bagi anggota koperasi.

“pembiayaan di sini lebih ringan, beda dengan yang ada di bank mbak. Kalau disini menggunakan sistem bagi hasil yang sudah disepakati bersama. Jadi sistem bagi hasil menjadi keunggulan tersendiri bagi anggota. Ini juga memudahkan

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Nurcholis KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

anggota dan meringankan anggota kala melakukan pinjaman (W5A2). ”⁶⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Isnan salah satu anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Menurutnya dengan sistem bagi hasil akan meringankan anggotanya saat melakukan angsuran.

“Iya, angsuran sesuai dengan akad diawal yang telah disepakati dan jaminan yang diberikan. Soal jaminan ya, kalau di saya menggunakan BPKB kendaraan roda dua, ini nanti akan diukur dulu dari sana kuat berapa, dan motornya tahun berapa tapi kalau orang nya sebelumnya sudah bisa amanah dalam berangsur maka nanti akan diberi kan pinjaman melebihi jaminan. Dengan model ini juga memudahkan penghitungan dan pandangannya kita, karena dengan besaran yang jelas beserta dengan sistem bagi hasil, maka anggota bisa melakukan rincian awal sebelum mengajukan pengajuan pinjaman dengan jaminan (W6A2). ”⁶⁷

Pihak KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dalam peminjaman modal usaha, memberikan persyaratan khusus yang digunakan untuk proses peminjaman modal usaha yang diajukan oleh anggota, hal ini disampaikan oleh Ibu Lailin:

“Persyaratan yang dibutuhkan calon anggota yang akan mengajukan permohonan pinjaman untuk semua jenis produk pinjaman di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, yaitu sebagai berikut: fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi (SIM), fotocopy Kartu keluarga (KK), fotocopy Jaminan (Akta Tanah atau BPKB) serta Akta Tanah atau BPKB asli dan fotocopy STNK (WIM3). ”⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Heri selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Isnan selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

Salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun menyatakan tidak merasa keberatan atas persyaratan yang diwajibkan oleh pihak KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. Anggota pun memahami hal tersebut dilaksanakan juga menjadi sebuah jaminan dan komitmen bersama-sama. Hal ini disampaikan oleh Ibu Khoir:

“Saya dulu memberikan persyaratan yang dibutuhkan koperasi untuk peminjaman modal, saya kira hal itu juga sudah wajar yang diterapkan hampir di seluruh lembaga keuangan yang ada. Jadi kami juga tidak merasa keberatan sama sekali. Yang penting kita ikuti prosedur yang berlaku, dan menerima (W3A3).”⁶⁹

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Tarom selaku anggota, menurutnya persyaratan utama yang diperlukan sebagai persyaratan yaitu mulai dari identitas diri, hingga jaminan yang dijadikan objek transaksi.

“Syarat yang diperlukan mulai dari KK, KTP/SIM, STNK, jaminan asli yang diberikan. Pada dasarnya proses ini hal yang wajar, kami dari anggota ketika mendapat pinjaman modal saja sudah merasa senang dengan pinjaman yang diberikan, apalagi dengan proses yang tidak sulit. Yang jelas keberadaan koperasi ini memudahkan kita untuk mencari modal (W4A3).”⁷⁰

Menurut Ibu Khoir, produk pembiayaan yang diberikan koperasi meringankan pelaku usaha yang sedang membutuhkan modal. Dengan adanya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun juga

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Khoir selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Tarom selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

dapat mengembangkan usaha yang dikelola oleh anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun.

Dari pendapat beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun berjalan dengan baik. Salah satunya produk yang diberikan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun antara lain, produk pembiayaan yang meliputi mudharabah dan murabahah, produk simpanan yang dinamakan simpanan MANASUKA jadi anggota bisa menyimpan dan bisa mengambil sewaktu-waktu dan yang terakhir adalah produk simpanan berjangka.

Proses mengajukan pinjaman anggota dapat memenuhi persyaratannya, persyaratan yang dibutuhkan calon anggota yang akan mengajukan permohonan pinjaman untuk semua jenis produk pinjaman di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, yaitu sebagai berikut: fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi (SIM), fotocopy Kartu keluarga (KK), fotocopy Jaminan (Akta Tanah atau BPKB) serta Akta Tanah atau BPKB asli dan fotocopy STNK. Dan pinjaman yang dicairkan sesuai dengan jaminan yang diberikan anggotanya.

Sebagaimana yang dilakukan oleh KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dalam peminjaman modal usaha, memberikan persyaratan yang digunakan untuk proses peminjaman modal usaha

yang diajukan oleh anggota, hal ini disampaikan oleh Bapak Nurcholis.

“Persyaratan yang dibutuhkan calon anggota yang akan mengajukan permohonan pinjaman untuk semua jenis produk pinjaman di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, yaitu sebagai berikut: fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) fotocopy Kartu keluarga (KK), fotocopy Jaminan (Akta Tanah atau BPKB) serta Akta Tanah atau BPKB asli dan fotocopy STNK (W2K3).”⁷¹

Salah satu anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, menyatakan tidak merasa keberatan atas persyaratan yang diwajibkan oleh pihak KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Anggota pun memahami hal tersebut dilaksanakan juga menjadi sebuah jaminan bersama. Hal ini disampaikan oleh Bapak Heri.

“Saya dulu memberikan persyaratan yang dibutuhkan koperasi untuk peminjaman modal, saya kira hal itu juga sudah menjadi sebuah kewajaran yang diterapkan hampir di seluruh lembaga keuangan yang ada. Jadi kami juga tidak merasa keberatan sama sekali. Yang penting kita ikuti prosedur yang berlaku, dan menerima (W5A3)”⁷²

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Isnan selaku anggota, menurutnya persyaratan utama yang diperlukan sebagai persyaratan yaitu mulai dari identitas diri, hingga jaminan yang dijadikan objek transaksi.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku Ketua KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

⁷² Wawancara dengan Bapak Heri selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

“Untuk menjadi anggota maka persyaratan yang diperlukan adalah mulai dari fotocopy KK, KTP/SIM, STNK, jaminan asli yang diberikan. Pada dasarnya proses ini hal yang wajar, kami dari anggota ketika mendapat pinjaman modal saja sudah merasa senang dengan pinjaman yang diberikan, apalagi dengan proses yang tidak sulit. Yang jelas keberadaan koperasi ini memudahkan kita untuk mencari modal (W6A3).”⁷³

Dari pendapat beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa, produk jasa yang ditawarkan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar berjalan dengan baik. Produk yang diberikan oleh KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar antara lain adalah produk pembiayaan yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Untuk yang penyaluran dana ada akad murabahah, ijarah, rahn dan mudharabah.

Dalam proses untuk mengajukan pinjaman maka anggota dapat memenuhi persyaratannya, persyaratan yang dibutuhkan calon anggota yang akan mengajukan permohonan pinjaman untuk semua jenis produk pembiayaan di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, yaitu sebagai berikut: fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi (SIM), fotocopy Kartu keluarga (KK), fotocopy Jaminan (Akta Tanah atau BPKB) serta Akta Tanah atau BPKB asli dan fotocopy STNK. Dan pinjaman yang dicairkan sesuai dengan jaminan yang diberikan anggotanya.

Pandangan positif terkait produk jasa yang tersedia di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, seperti yang disampaikan oleh Ibu

⁷³ Wawancara dengan Bapak Isnan selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

Khoir selaku salah satu anggota koperasi. Menurutnya dengan produk yang diberikan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun turut memberikan kemudahan baginya dalam hal permodalan.

“Koperasi memberikan penawaran produk sesuai modal yang diperlukan. Jadi bagaimana ya, kan disini nasabahnya mayoritas dari petani dan usaha, secara besaran dan beban yang ada di koperasi ini atas tanggungan yang saya rasakan tidak memberatkan anggotanya, ini menurut pandangan saya. Tidak tahu kalau dengan yang lain, tapi rata-rata yang menjadi nasabah disini memang dari kalangan petani (W3A4).”⁷⁴

Pandangan positif terkait produk jasa yang tersedia di Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, seperti yang disampaikan oleh Bapak Isnan selaku salah satu pihak anggota koperasi. Menurutnya dengan produk yang diberikan oleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar turut memberikan kemudahan baginya dalam hal permodalan.

“pegawai koperasi akan memberikan penawaran produk yang sesuai sama modal yang diperlukan mbak, yang saya rasakan selama ini juga tidak memberatkan anggotanya mbak, ini menurut pengalaman saya. Tapi tidak tahu kalau dengan anggota yang lain (W6A4)”⁷⁵

Dari pernyataan informan di atas dapat diketahui bahwa pandangan atau anggapan positif dilakukan oleh para anggotanya. Para anggota memberikan pandangan positif karena mereka memperoleh pelayanan baik dari pihak koperasi, selain itu sebelum

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Khoir selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Isnan selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

mereka memilih produk yang ditawarkan oleh pihak koperasi para anggota diberikan pengarahan yang terkait produk yang akan diambil.

2. Dampak Yang Dihadapi KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun Dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Dalam Usaha Mikro Kecil Anggota

Dampak yang dihadapi KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar terhadap usaha mikro kecil anggota secara formal yaitu antara seseorang dan lembaga yang memberikan pinjaman, atau sebatas memberikan modal saja. Dari segi profesionalisme keberadaan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun Blitar dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar yaitu sebagai wahana dan sarana yang memberikan peminjaman modal kepada anggotanya. Ini menjadi peran utama dari keberadaan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar memiliki peran sebagai pensuplay dana, khususnya terhadap anggotanya. Ini menjadi sebuah peran dari keberadaan ekonomi kecil yang berkembang dari sektor koperasi. KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, sebagaimana koperasi pada umumnya, yaitu menjadi sebuah kekuatan modal. Kegiatan keuangan yang dilaksanakan pada khususnya juga ditunjukkan untuk kekuatan permodalan, disinilah peran KSU Mitra Makmur USP Syariah

Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar menjadi penyedia keuangan.

Kemudian dampak yang ditimbulkan atas peran tersebut salah satunya adalah dampak positif yaitu mengembangkan usaha mikro kecil anggota. Hal ini karena anggota menggunakan pinjaman modal dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Ibu Lailin.

“Tentu mbak, karena kebanyakan masyarakat di Talun mempunyai usaha peternakan, pertanian, jadi pendapatan masyarakat meningkat dari hasil keuntungan usaha, peran koperasi yaitu dengan memberikan fasilitas keuangan agar menjadi motivasi bagi anggota, dan menjadikannya semangat membuka usaha melalui program pembiayaan pinjaman (WIM4).”⁷⁶

Selain itu juga ada peranan KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dengan adanya peran tersebut menimbulkan dampak positifnya yaitu berkembangnya usaha mikro kecil. Hal ini karena anggota menggunakan pinjaman modal dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Bapak Nurcholis.

“Iya mbak, karena kebanyakan masyarakat di Wlingi mempunyai usaha perdagangan, pertanian dan peternakan, jadi untuk pendapatan yang di dapat oleh masyarakat itu meningkat dari hasil keuntungan usaha, untuk peran koperasi yaitu dengan memberikan fasilitas keuangan atau modal agar menjadi motivasi bagi anggota, dan menjadikannya semangat membuka usaha melalui program pembiayaan pinjaman oleh koperasi (W2K4).”⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

Berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh adanya koperasi tersebut, sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Khoir. Menurut Ibu Khoir bahwasanya keberadaan koperasi memberikan dampak secara profesional maupun personal.

“Iya mbak, untuk perkembangan usahanya meningkat setelah KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun memberikan pinjaman modal usaha sehingga anggota mempunyai penghasilan dari usahanya yang didirikan dari hasil pinjaman. Atau bagi seseorang yang sedang menambah modal usaha, dengan adanya koperasi ini bisa meningkatkan penghasilan atau pendapatannya (W3A5)”⁷⁸

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Heri selaku anggota dari KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar, ia mengatakan bahwa:

“dengan adanya permodalan dari koperasi ini usaha yang saya jalankan menjadi lebih meningkat karena dengan modal tersebut saya tidak mengalami kesulitan jika hendak membeli pupuk ataupun obat-obat lainnya (W5A4).”

Selain meningkatkan perkembangan usaha mikro kecil, dampak dari pinjaman modal usaha, secara otomatis membuka peluang usaha baru. Dengan adanya peluang usaha baru, hal ini juga berpotensi untuk meningkatkan penghasilan warga sekitarnya.

“Pihak koperasi menjadi lebih semangat memberikan pelayanan agar usaha yang dilakukan anggotanya dapat berkembang. Jadi dengan adanya anggota juga sifatnya bagaimana ya, kita lebih untuk saling bantu membantu, koperasi untung anggota juga untung. Jadi ini sangat baik sekali untuk kegiatan ekonomi di wilayah Talun (W1M5).”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Khoir selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

Selain itu dampak dari pinjaman modal usaha yaitu untuk membuka peluang usaha baru. Dengan adanya peluang usaha baru, hal ini juga berpotensi untuk meningkatkan penghasilannya. Hal demikian sejalan dengan yang disampaikan oleh Nurcholis, ia mengatakan:

“Pihak koperasi menjadi lebih semangat memberikan pelayanan agar usaha yang dilakukan anggotanya dapat berkembang. Jadi dengan adanya koperasi disini lebih untuk saling bantu membantu, koperasi untung anggota juga untung. Jadi ini sangat baik sekali untuk kegiatan ekonomi di wilayah wlingi (W2K5).”⁸⁰

Salah satu contoh positif adanya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, yaitu seperti yang diceritakan oleh Bapak Tarom salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun. KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun merupakan sifatnya sangat mendukung ekonomi rumah tangga yang ada.

“Mengawali usaha setelah menikah, setelah anak sekolah memerlukan biaya, sehingga membutuhkan tambahan ekonomi. Nah dari sini kita awalnya juga bingung bagaimana dengan mencari modal, kemudian saya datang ke koperasi ini hingga kita bergabung dan mendapatkan permodalan. Ini bagus untuk mendukung kegiatan ekonomi rumah tangga atau ekonomi kreatif dan usaha yang saya dirikan adalah bengkel motor (W4A4)”⁸¹

Kegiatan permodalan yang didapatkan anggota, salah satunya seperti yang dilaksanakan oleh Bapak Tarom ini, digunakan sebagai modal ekonomi kreatif yaitu dengan mendirikan bengkel sepeda motor.

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku ketua KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Tarom selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

“Bisa mbak, saya sendiri juga bisa buat tambahan modal dengan mendirikan bengkel sepeda motor. Biaya produksi yang dikeluarkan kira-kira Rp. 5.000.000. (W4A5)”⁸²

Hasil bengkel yang didapatkan kemudian digunakan untuk menutup biaya hutang permodalan. Dari total omzet penjualan yang didapatkan juga telah mampu menutup biaya produksi. Jadi ini bagi pihak peminjam pada dasarnya juga merupakan hal yang baik, serta juga mampu mengembalikan biaya modal.

“Hasilnya sekitar Rp. 9.000.000 itu masih kotor dikurangi biaya produksi ya sekitar Rp. 5.000.000. Jadi dengan modal yang didapatkan dari pihak koperasi bisa dikatakan bisa berkembang dengan baik. Asalkan semua permodalan yang didapatkan dipergunakan dan dimanaafatkan sebagaimana mestinya (W4A6).”⁸³

Salah satu contoh positif adanya KSU Syariah Al Mizan Wlingi, yaitu seperti yang diceritakan oleh Bapak Heri salah satu anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi. Dengan adanya KSU ini sifatnya sangat mendukung ekonomi rumah tangga yang ada.

“Mengawali usaha setelah menikah, setelah anak sekolah memerlukan biaya, sehingga membutuhkan tambahan ekonomi. Nah dari sini kita awalnya juga bingung bagaimana dengan mencari modal, kemudian datanglah koperasi ini hingga kita bergabung dan mendapatkan permodalan. Ini bagus untuk mendukung kegiatan ekonomi rumah tangga atau ekonomi kreatif (W5A5).”⁸⁴

⁸² Wawancara dengan Bapak Tarom selaku salah satu anggota KSU Malindo Artha Kalidawir, tanggal 29 Januari 2021

⁸³ Wawancara dengan Bapak Tarom selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Heri selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

Dampak selanjutnya adalah menambah lapangan pekerjaan yang ada di Talun. Yang mana disini ekonomi masyarakat akan mengalami peningkatan dengan adanya produk simpan pinjam. Dengan banyaknya lapangan kerja yang tersedia, secara otomatis hal ini juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

“Ya bisa mengurangi pengangguran juga mbak, biasanya yang sudah lama menjadi anggota koperasi juga mendirikan usaha, jadi juga bisa mengurangi pengangguran. Ini secara menyeluruh dengan banyaknya usaha ekonomi kreatif otomatis akan mengangkat ekonomi Talun secara menyeluruh. Ini juga baik untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sini (W1M6).”⁸⁵

Dampak selanjutnya adalah menambah lapangan pekerjaan yang ada di Wlingi. Dengan begitu maka ekonomi masyarakat akan mengalami peningkatan dengan adanya koperasi ini. Dengan banyaknya lapangan kerja yang tersedia, secara otomatis hal ini juga mengembangkan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

“Maka dengan adanya koperasi ini dapat mengurangi pengangguran juga mbak, anggota koperasi yang sudah lama biasanya juga mendirikan usaha, jadi juga bisa mengurangi pengangguran (W2K6).”⁸⁶

Seperti yang diceritakan Ibu Khoir juga, bahwa dengan adanya kegiatan usaha yang dilaksanakannya mampu menjaring tenaga kerja. Misalnya dalam bidang usaha pertanian yang dimilikinya. Dari usaha itu mampu menyerot beberapa tenaga kerja yang menjadi memiliki kerja.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku ketua KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

Meskipun secara penghasilan tidak seperti pekerjaan sepegai tenaga kontrak maupun pegawai, namun ini juga memberikan dorongan ekonomi bagi masyarakat Talun yang merupakan tergolong daerah pedesaan.

“Bisa mbak, buat pertanian ya alhamdulillah pekerja saya ada 5 mbak. Meskipun tidak seperti di pabrik, bagi masyarakat sini mendapat upah 900 ribu satu bulan sebagai usaha sampingan saja udah lumayan banget. Itu sudah nominal yang lumayan bagi warga pedesaan (W3A6).”⁸⁷

Dampak dari peran koperasi adalah dapat mengembangkan suatu usaha yang didirikan. Sehingga dengan adanya modal dari koperasi dapat membeli peralatan-peraalatan untuk berusaha. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Isnan selaku anggota.

“usaha yang saya dirikan semakin meningkat mbk, yang sebelumnya kesulitan untuk membeli perlengkapan atau barang-barang, maka dengan adanya modal koperasi dapat terpenuhi semua (W6A5)”⁸⁸

Dari pinjaman modal koperasi mempunyai dampak negatif adalah gaya hidup masyarakat menjadi lebih tinggi. Ini sebenarnya menjadi faktor atau akibat yang bernilai sisi negatif sekaligus positif, apabila perilaku konsumtif tumbuh pada masyarakat dengan pendapatan rendah maka juga akan bermasalah. Sedangkan jika konsumtif tumbuh pada masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi kemudian melakukan pembelian di kegiatan ekonomi kreatif yang ada. itu juga akan menjadi hal yang menguntungkan.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Khoir selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Isnan selaku anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

“Ditakutkan konsumtif berlebihan, tidak menempatkan uang hasil pinjaman ke usaha maka berdampak bagi usahanya. Ini yang menjadi salah satu kendala atau dampak negatif, apabila nanti uang modal tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya kemudian mengalami gagal pencicilan angsuran, maka juga akan memberikan dampak kepada keuangan koperasi (WIM7).”⁸⁹

Dari pemaparan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya dampak yang ditimbulkan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar terhadap usaha mikro kecil anggota terdapat dampak positif dan negatif. Dampak dari adanya pinjaman pihak koperasi dapat membantu orang yang membutuhkan permodalan, hal ini dilihat dari hasil usaha yang sudah dilaksanakan para anggota setelah menggunakan pinjaman di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Dari awalnya memiliki usaha kecil sekarang peningkatan. Peran koperasi memotivasi masyarakat agar membuka usaha dengan pembiayaan pinjaman usaha. Keuntungan anggota meningkat semenjak memiliki usaha.

Dampak positifnya produk pembiayaan usaha dapat berguna bagi anggota, memberikan lapangan usaha baru. Dampak negatif masyarakat bersifat konsumtif, tidak bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Namun secara umum kegiatan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dilaksanakan untuk memberikan sokongan dana kepada masyarakat dengan permodalan

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer pegawai KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

kecil. Ini menjadikan kegiatan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar menjadi salah satu yang penting di wilayah Kecamatan Talun dan Kecamatan Wlingi.

Ditambah lagi, arti pentingnya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar tidak dapat disepelekan, karena wilayah Kecamatan Talun memang susah untuk mencari modal untuk usaha yang akan di kembangkannya, sehingga diperlukan sebuah koperasi atau lembaga keuangan lainnya yang mampu mengakomodasi kebutuhan warga sekitarnya.

Dalam pemberian suatu produk pembiayaan pinjaman memberikan pengaruh, baik yang bersifat menghambat maupun menunjang operasional KSU. Dalam hal ini pengaruh positif KSU untuk meningkatkan sisi keuangan, permodalan, serta adanya lapangan usaha baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para anggota.

Sedangkan untuk pengaruh negatif yang dihadapi diantaranya kendala-kendala yang menjadikan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Dengan kata lain, usaha yang dilaksanakan gagal, atau tidak sesuai seperti yang diharapkan.

Maka dari itu kendala harus segera diatasi dengan beberapa solusi agar dapat terlaksana dengan baik. Dalam program pembiayaan usaha terdapat kendala jika usaha tidak berkembang dan tidak mendapat keuntungan hasil usaha.

“Kendalanya jika usaha belum mencapai panen pada waktu yang ditentukan secara otomatis anggota tidak bisa membayarkan angsuran, maka pihak koperasi memberikan tenggang waktu lagi. Ini akan memberikan pengaruh yang juga buruk bagi anggota, dan menjadi suatu persoalan yang akan berdampak kepada masyarakat dan koperasi sendiri (WIM8).”⁹⁰

Sebagaimana yang disampaikan di atas, hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Nurcholis, ia mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering terjadi itu, apabila anggota tidak dapat membayar dengan alasan tertentu, misalnya gagal panen. Dengan adanya hal tersebut maka uang itu tidak dapat diputar Kembali (W2K7)”⁹¹

Dengan adanya kendala tersebut maka tentunya ada solusi yang diberikan oleh pihak koperasi. Solusi yang diterapkan dalam menghadapi permasalahan terkait masa panen yang tidak sesuai jatuh tempo angsuran, yaitu adanya sokongan dana lain dengan sifat hutang dalam keluarga yang bisa digunakan untuk tetap menggerakkan perputaran kegiatan ekonomi bagi koperasi.

“Solusinya, harus ada keluarga atau kerabat yang bisa bertanggung jawab atas hutangnya di koperasi. Ini juga merupakan hal yang sulit, tapi selama ini saya kira tidak ada masalah terkait dengan hal ini. Ini merupakan masalah umum yang sering terjadi (WIM9).”⁹²

Terkait dengan solusi yang diberikan maka, hal tersebut berbeda yang disampaikan oleh Bapak Nurcholis, ia mengatakan bahwa:

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Lailin manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku Ketua KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

⁹² Wawancara dengan Ibu Lailin manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

“solusinya jika ada gagal panen ya dikasih tempo karena juga kasihan jika dipaksakan untuk membayar, bisa-bisa malah ganti lobang tutup lobang (W2K8).”⁹³

Dilihat dari kendala-kendala dan solusi yang diungkapkan beberapa informan, dapat dikatakan bahwa pengaruh produk jasa yang diberikan koperasi berdampak signifikan kepada perekonomian daerah Talun. Sehingga secara umum KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dapat dinyatakan memberikan pengaruh pentingnya terhadap kegiatan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya.

Meskipun terdapat beberapa hal negatif mengenai pembayaran angsuran seperti kendala yang terjadi ketika masa panen yang tidak sesuai jatuh tempo. Hal tersebut diatasi dengan yang diberikan Koperasi berupa perubahan tenggang waktu sesuai dengan kesepakatan.

Dalam melakukan pembiayaan usaha tentunya menimbulkan manfaat pinjaman modal bagi KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi sekaligus bagi anggota. Salah satu yang menjadi dasar yaitu dengan adanya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi dengan adanya pihak yang meminjam keuangan, maka sebagai konsep dasar dalam kegiatan ekonomi maka terjadi perputaran keuangan yang terjadi.

⁹³ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku Ketua KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, tanggal 24 Juni 2021

Manfaat pinjaman modal dalam melakukan pembiayaan usaha bagi KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi sekaligus bagi anggota. Salah satu yang menjadi dasar yaitu dengan adanya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi dan adanya pihak yang meminjam keuangan, maka sebagai konsep dasar dalam kegiatan ekonomi maka terjadi perputaran keuangan yang terjadi.

Hal ini juga akan menjadikan keberadaan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi akan dapat menjaga eksistensinya. Kemudian dari sisi masyarakat yang melakukan peminjaman juga mendapatkan keuntungan yang baik, sebagaimana mendapatkan modal, mendapatkan sokongan dana, dan lainnya.

“Pihak koperasi mendapat keuntungan dari hasil jasa pinjaman, dan keuangan akan berputar lagi ke sektor pinjaman usaha lagi. Ini akan menjadikan keberadaan koperasi akan terus berkembang dengan baik, ini dari sisi koperasinya, Dari sisi anggota juga akan mendapatkan keuntungan, modal, keanggotaan, dan pendapatan dari sisa perputaran permodalan yang didapatkan (WIM10).”⁹⁴

Hal ini juga akan menjadikan keberadaan KSU Syariah Al Mizan Wlingi akan dapat menjaga eksistensinya. Kemudian dari sisi masyarakat yang melakukan peminjaman juga mendapatkan keuntungan yang baik, sebagaimana mendapatkan modal, mendapatkan sokongan dana, dan lainnya.

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

“Untuk pihak koperasi mendapat keuntungan dari hasil jasa pinjaman, dan untuk keuangannya akan berputar lagi ke sektor pinjaman usaha lagi. Dengan begitu akan menjadikan keberadaan koperasi akan terus berkembang dengan baik, ini dari sisi koperasinya, Dari sisi anggota juga akan mendapatkan keuntungan, modal, keanggotaan, dan pendapatan dari sisa perputaran permodalan yang didapatkan (W2K9) ”⁹⁵

Keberadaan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun secara manfaat juga mampu mendukung anggotanya untuk memiliki usaha, misalnya dalam hal ini dicontohkan dalam usaha perikanan.

“Manfaatnya, juga ada anggota yang membuka usaha di perikanan, memulai usaha ikan. Anggota menceritakan keluhan yang dirasakan sebelum mendapat pinjaman modal di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, bahwa awalnya dulu teratak dengan usaha ini, kemudian karena keterbatasan modal terhenti hingga akhirnya berupaya melalui koperasi ini. Akhirnya saat ini juga bisa mendirikan usaha perikanan (W1M11). ”⁹⁶

Keberadaan KSU Syariah Al Mizan Wlingi secara manfaat juga mampu mendukung anggotanya untuk memiliki usaha, misalnya dalam hal ini dicontohkan dalam usaha perdagangan.

“Untuk manfaatnya, ada anggota yang membuka usaha perdagangan elektronik. Saat memulai perdagangan. Anggota menceritakan keluhan yang dirasakan sebelum mendapat pinjaman modal di KSU Syariah Al Mizan Wlingi, bahwa awalnya dulu teratak dengan usaha ini, kemudian karena keterbatasan modal terhenti hingga akhirnya berupaya melalui koperasi ini. Akhirnya saat ini bisa mendirikan usaha perdagangan kembali (W2K10). ”⁹⁷

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku ketua KSU Syariah Al Mizan Wlingi, tanggal 24 Juni 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu lailin selaku manajer KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Nurcholis selaku ketua KSU Syariah Al Mizan wlingi, tanggal 24 Juni 2021

Manfaat lainnya dengan adanya simpan pinjam yang dilaksanakan di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun akan adanya pembagian sisa hasil usaha pinjaman modal yang akan diberikan atau dikembalikan kepada anggota. Sistem ini juga menjadi sebuah sistem dasar yang dimiliki oleh koperasi, begitu pula dengan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun yaitu melaksanakan pembagian sisa hasil usaha.

“Hasil panen usaha dari anggota dipotong pinjaman pokok serta jasa, kemudian kelebihanannya diberikan lagi ke anggota. Ini akan mengembangkan kegiatan ekonomi bagi masyarakat di Kecamatan Talun, ada pemodal, juga ada kegiatan yang sifatnya semi join yang nantinya sisa hasil usaha akan dinikmati bersama-sama (W3A7).”⁹⁸

Manfaat lainnya dengan adanya simpan pinjam yang dilaksanakan di KSU Syariah Al Mizan Wlingi akan adanya pembagian sisa hasil usaha pinjaman modal yang akan diberikan atau dikembalikan kepada anggota. Sistem ini juga menjadi sebuah sistem dasar yang dimiliki oleh koperasi, begitu pula dengan KSU Syariah Al Mizan Wlingi yaitu melaksanakan pembagian sisa hasil usaha.

“Dari hasil usaha mikro kecil dipotong pinjaman pokok serta jasa, kemudian kelebihanannya diberikan lagi ke anggota. Ini akan mengembangkan kegiatan ekonomi bagi masyarakat di Wlingi, ada pemodal, juga ada kegiatan yang sifatnya semi

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Khoir selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

join yang nantinya sisa hasil usaha akan dinikmati bersama-sama (W6A6).⁹⁹

Kemudian manfaat lainnya yaitu kemudahan dalam melakukan pembayaran karena masa angsuran juga bisa langsung diperpanjang, tentu saja dengan berbagai syarat yang telah ditentukan oleh pihak koperasi.

“Keuntungan saya bisa membayar angsuran tepat waktu, pinjaman bisa diperpanjang. Ini juga menjadi sebuah keunggulan bagi peminjam, intinya ada kemudahan yang didapatkan, baik bagi anggota maupun keuntungan bagi pihak koperasi (W4A7).¹⁰⁰

Kemudian manfaat lainnya yaitu kemudahan dalam melakukan pembayaran karena masa angsuran juga bisa langsung diperpanjang, tentu saja dengan berbagai syarat yang telah ditentukan oleh pihak koperasi.

“Keuntungan yang dapat saya rasakan adalah bisa membayar angsuran tepat waktu, pinjaman bisa diperpanjang. Ini juga menjadi sebuah keunggulan bagi peminjam, intinya ada kemudahan yang didapatkan, baik bagi anggota maupun keuntungan bagi pihak koperasi (W5A6).¹⁰¹

Dari pemaparan beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa manfaat bagi anggota dan pihak KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi dapat memberikan produk pembiayaan kembali kepada pihak yang membutuhkan modal.

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Isnan selaku salah satu anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi, tanggal 24 Juni 2021

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Tarom selaku salah satu anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, tanggal 21 Juni 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Heri selaku salah satu anggota KSU Syariah Al Mizan Wlingi, tanggal 24 Juni 2021

Atau dalam kegiatan usaha yang dilaksanakan, akan ada sistem bagi hasil yang akan berbagi keuntungan kepada anggota.

Selain itu, koperasi memberikan gambaran usaha yang akan dilaksanakan anggota sehingga koperasi memberikan solusi dalam keperluan keuangan anggota. Dengan gambaran usaha yang diberikan ini harapannya masyarakat akan terinspirasi dan mau untuk melaksanakan kegiatan ekonomi.

Manfaat yang dirasakan anggota yaitu mendapatkan solusi usaha, peminjaman modal usaha untuk investasi baru, membuka lapangan kerja baru. Tiga hal ini menjadi aspek manfaat yang lainnya, namun secara umum yaitu manfaat bergabung dengan koperasi ini yaitu adanya bagi hasil sisa hasil usaha.

B. Temuan Penelitian

1. Upaya KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar terhadap usaha mikro kecil
 - a. Memberikan penawaran produk yang akan digunakan dengan memberikan sosialisasi kepada anggota, produk yang ditawarkan oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun adalah Mudharabah, murabahah, simpanan MANASUKA, simpanan berjangka dan pinjaman pembiayaan kredit. Sedangkan produk yang ditawarkan oleh KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar adalah berupa produk Muddarabah, murabahah, rahn dan ijarah.

- b. Dari produk yang ditawarkan tersebut ada persyaratan yang harus dilakukan guna untuk mengajukan pinjaman modal diantaranya, FC KTP, FC KK, BPKB sepeda motor atau mobil, dan sertifikat tanah.
2. Dampak yang ditimbulkan KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar terhadap usaha mikro kecil anggota
 - a. Dampak dari peran KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar berupa melakukan peminjaman modal terhadap anggotanya untuk melakukan usaha yang dijalani.
 - b. Terdapat kendala yang dialami oleh KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dalam menjalankan perannya yakni, apabila anggota telat membayar angsuran pinjaman maka pihak koperasi tidak mendapat pemasukan sehingga uang tidak dapat berputar Kembali.
 - c. Manfaat yang dirasakan oleh anggota KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun dan KSU Syariah Al-Mizan Wlingi Blitar dengan adanya pinjaman modal tersebut dapat memperlancar usahanya.
 - d. Dengan adanya pinjaman modal tersebut juga para anggota tidak merasa kebingungan jika sewaktu-waktu membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.

No.	Indikator	KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun	KSU Syariah Al Mizan Wlingi
1.	Produk Jasa yang ditawarkan KSU terhadap Usaha mikro kecil anggota	Produk yang ditawarkan di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, berupa produk pembiayaan yang meliputi mudharabah dan murabahah, produk simpanan yang dinamakan simpanan MANASUKA jadi anggota bisa menyimpan dan bisa mengambil sewaktu-waktu dan yang terakhir adalah produk simpanan berjangka.	Produk yang ditawarkan di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, berupa produk pembiayaan yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Untuk yang penyaluran dana ada akad murabahah, ijarah, rahn dan mudharabah.
2.	Dampak yang ditimbulkan KSU terhadap usaha mikro kecil anggota	Manfaatnya, juga ada anggota yang membuka usaha di perikanan, memulai usaha ikan. Anggota menceritakan keluhan yang dirasakan sebelum mendapat pinjaman modal di KSU Mitra Makmur USP Syariah Talun, bahwa awalnya dulu tertarik dengan usaha ini, kemudian karena keterbatasan modal terhenti hingga akhirnya berupaya melalui koperasi ini. Akhirnya saat ini juga bisa mendirikan usaha perikanan.	Untuk pihak koperasi mendapat keuntungan dari hasil jasa pinjaman, dan untuk keuangannya akan berputar lagi ke sektor pinjaman usaha lagi. Dengan begitu akan menjadikan keberadaan koperasi akan terus berkembang dengan baik, ini dari sisi koperasinya, Dari sisi anggota juga akan mendapatkan keuntungan, modal, keanggotaan, dan pendapatan dari sisa perputaran permodalan yang didapatkan.